



BULETIN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

EDISI SEPTEMBER 2018

DITERBITKAN OLEH:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS IV Koba – BANGKA TENGAH
KOMPLEK PERKANTORAN TERPADU PEMERINTAH BANGKA TENGAH
JL. KARTIKA 1
Koba– BANGKA TENGAH, KEP. BANGKA BELITUNG

PENANGGUNG JAWAB:

Reslen Puadi

EDITOR:

Aflah Yulianti, S.Tr
Muhammad Nurwahyudi, S.Tr

TIM PENGELOLA DATA:

Sausan Yulinda Afra, S.Tr
Evi Diana Prihatiningsih, A.Md

KONTRIBUTOR DATA:

Tri Yulianto, S.Kom
Rizki Adzani, S.ST
Anggun Rahmania, S.Tr

DESAIN COVER:

M. Jerry Riyantoni, S.Tr

**PERCETAKAN &
DISTRIBUSI:**

Muhammad Turhan
M. Luqman Hakim
Zaya Setiawan
Tri Badiono
Didit Gunawan
Ahmad Fikri

EMAIL:

staklim.koba@gmail.com

KATA PENGANTAR

Analisis Hujan Bulan Agustus dan Prakiraan hujan bulan Oktober, November, dan Desember 2018 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta unsur cuaca lainnya dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer yang sedang berlangsung yang cenderung dapat mempengaruhi iklim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Disamping itu dalam buletin ini juga disampaikan beberapa informasi meteorologi lainnya, antara lain tentang banyaknya hari hujan, monitoring hari tanpa hujan berturut – turut, informasi tingkat kekeringan dan kejadian ekstrim yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Mengingat ketepatan hasil Analisis dan Prakiraan curah hujan ini sangat tergantung dari data yang masuk, maka diharapkan Stasiun Kerjasama maupun Pos-Pos Hujan dapat menyampaikan data hasil pengamatan secara tepat waktu ke Stasiun Klimatologi Klas IV Koba.

Mudah-mudahan dengan diterbitkannya hasil Analisis dan Prakiraan Hujan di Kepulauan Bangka Belitung ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembuat keputusan maupun masyarakat pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada instansi, stasiun kerja sama dan semua pihak yang telah membantu penyusunan terbitan ini.

Koba, 17 September 2018

KEPALA STASIUN
KLIMATOLOGI KLAS IV KOBBA



RESLEN PUADI

NIP. 196511301988011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
II. ANALISIS HUJAN BULAN AGUSTUS	5
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS	5
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS	6
C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM HARIAN AGUSTUS	7
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER, NOVEMBER, DAN DESEMBER	8
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER	8
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober	8
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober	9
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER	10
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November	10
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November	11
C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2018	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018	12
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018	13
IV. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN AGUSTUS	14
A. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG ..	14
V. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN	15
VI. PETA MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT (UPDATE 10 SEPTEMBER 2018)	17
VII. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN DENGAN METODE SPI	19
A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN AGUSTUS	19
B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN NOVEMBER	22
VIII. PENGAMATAN ARAH DAN KECEPATAN ANGIN DI KOTA PANGKALPINANG BULAN AGUSTUS	24
A. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN RATA-RATA	24
1. METODE WIND ROSE	24
2. DISTRIBUSI FREKUENSI KECEPATAN ANGIN	24
LAMPIRAN	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anomali suhu muka laut dasarian I September	3
Gambar 2. Prediksi indeks Dipole Mode	4
Gambar 3. Peta distribusi curah hujan bulan Agustus	5
Gambar 4. Peta distribusi sifat hujan bulan Agustus	6
Gambar 5. Peta prakiraan curah hujan bulan Oktober	8
Gambar 6. Peta prakiraan sifat hujan bulan Oktober	9
Gambar 7. Peta prakiraan curah hujan bulan November	10
Gambar 8. Peta sifat hujan bulan November	11
Gambar 9. Peta prakiraan curah hujan bulan Desember 2018	12
Gambar 10. Peta sifat hujan bulan Desember 2018	13
Gambar 11. Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 31 Agustus Tahun 2018	16
Gambar 12. Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prop. Bangka Belitung	18
Gambar 13. Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung	19
Gambar 14. Prakiraan Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 bulanan Agustus – November 2018	22
Gambar 15. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Wind rose bulan Agustus	24
Gambar 16. Distribusi frekuensi kecepatan angin bulan Agustus	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan Agustus	5
Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan Agustus	6
Tabel 3. Analisis kejadian curah hujan Lebat dan sangat lebat di Bangka Agustus	7
Tabel 4. Analisis kejadian curah hujan Lebat dan sangat lebat di Belitung Agustus	7
Tabel 5. Prakiraan curah hujan bulan Oktober	8
Tabel 6. Prakiraan sifat hujan bulan Oktober	9
Tabel 7. Prakiraan curah hujan bulan November	10
Tabel 8. Prakiraan sifat hujan bulan November	11
Tabel 9. Prakiraan curah hujan bulan Desember 2018	12
Tabel 10. Prakiraan sifat hujan bulan Desember 2018	13
Tabel 11. Informasi jumlah hari hujan bulan Agustus	14
Tabel 12. Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prop. Bangka Belitung	17
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI	21
Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI	21
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Agustus – November	22
Tabel 16. Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Agustus – Oktober	23

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, Iklim mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan Musim adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. Hujan adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
2. **Sifat Hujan :**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

 - a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
3. **Normal curah hujan :**
 - a. Rata-rata curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.
4. **Musim hujan**

Suatu zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain, dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.
5. **Dasarian**
 - a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
 - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I: masa dari tanggal 1 sampai dengan 10
 - Dasarian II: masa dari tanggal 11 sampai dengan 20
 - Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Contoh:

Awal musim hujan berkisar antara Agustus I – Agustus III

Artinya = Tanggal 01 Agustus sampai dengan 30 Agustus

6. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam

7. Anomali

Adalah penyimpangan suatu nilai terhadap nilai rata-ratanya.

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

Sesuai dengan Surat Edaran Kepala BMKG no. UM.205./A.11/KB/BMKG-2010. Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.

- a. Istilah Evaluasi pada Tabel atau Bab dan Sub Bab disempurnakan menjadi Analisis.
- b. Istilah Prakiraan Curah hujan pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap Prakiraan.
- c. Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi Curah Hujan disempurnakan menjadi Peta Distribusi Curah Hujan.

Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi Peta Analisis Sifat Hujan.

9. *Standardized Precipitation Index (SPI)*

Adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tingkat Kekeringan :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan :
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

10. Kekeringan Meteorologis

Adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

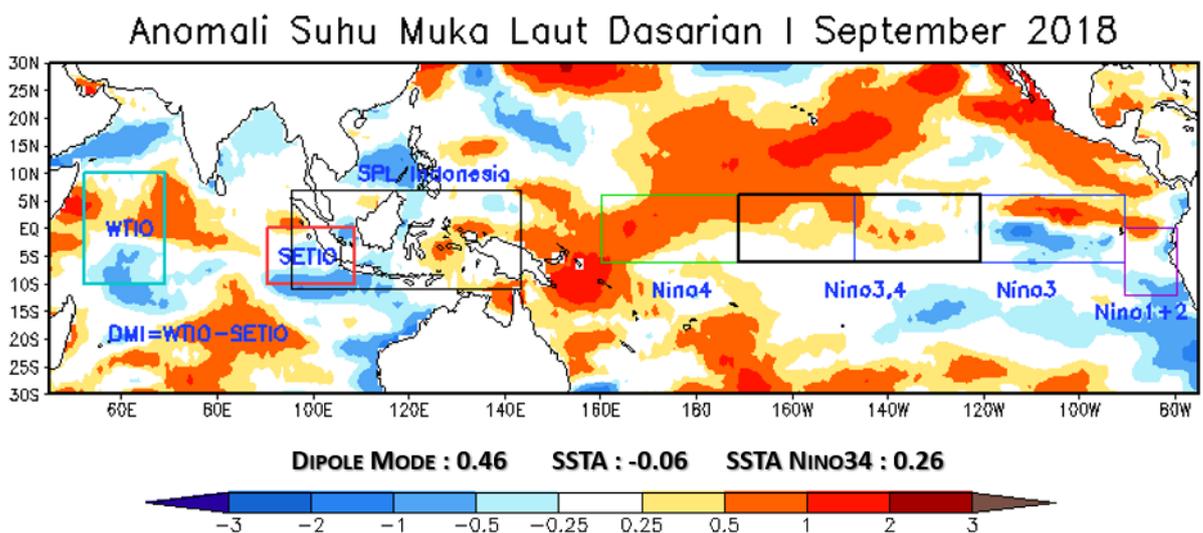
11. Curah Hujan Tiga Bulanan

Adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

I. RINGKASAN

1. Suhu muka laut perairan Indonesia

Anomali SST Indonesia bulan September diprediksi netral sampai anomali negatif, dan hangat di bagian timur. Wilayah Nino3.4 berada dalam kondisi menghangat di bagian barat dan tengah. Samudera Hindia pada kisaran netralnya dan menghangat dibagian barat sedangkan di bag. Timur mendingin. Pada bulan Oktober 2018-Februari 2019 anomali SST Indonesia diprediksi berangsur menghangat. Wilayah Nino3.4 cenderung menghangat dan meluas dengan didominasi anomali positif. Samudera Hindia berangsur menghangat dan bertahan negatif di bagian timur/selatan Jawa.



Gambar 1. Anomali suhu muka laut dasarian I September

2. ENSO (*El Nino-Southern Oscillation*)

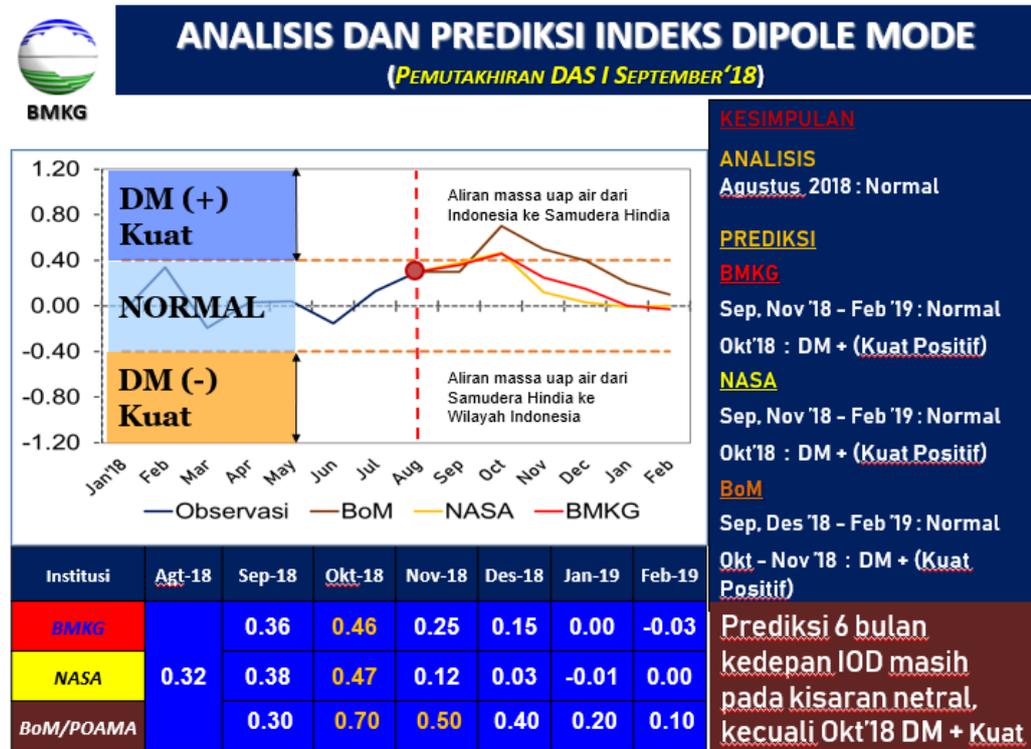
Pembentukan El-Nino dikaitkan dengan pola sirkulasi samudera pasifik yang dikenal sebagai osilasi selatan sehingga disebut juga *El Nino-Southern Oscillation* (ENSO), merupakan fenomena yang ditimbulkan oleh interaksi laut-atmosfer yang terjadi di Samudra Pasifik tropis.

Fenomena La Nina dapat menyebabkan meningkatnya curah hujan secara drastis, bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin tidak berpengaruh terhadap bertambahnya curah hujan secara signifikan di Indonesia.

Fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*) diprediksi berada pada kondisi **Normal** pada bulan September 2018 dan **El Nino lemah** pada bulan Oktober 2018 – Februari 2019.

3. Dipole Mode

India Ocean Dipole Mode (IODM) atau yang lebih dikenal *Dipole Mode* didefinisikan sebagai interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia di sekitar khatulistiwa yang ditandai dengan gejala akan memanasnya suhu permukaan laut (SPL) dari di sepanjang Ekuator Samudera Hindia, khususnya sebelah selatan India yang diiringi dengan menurunnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia di wilayah pantai barat Sumatera (Saji dan Yamagata, 2001).



Gambar 2. Prediksi indeks Dipole Mode

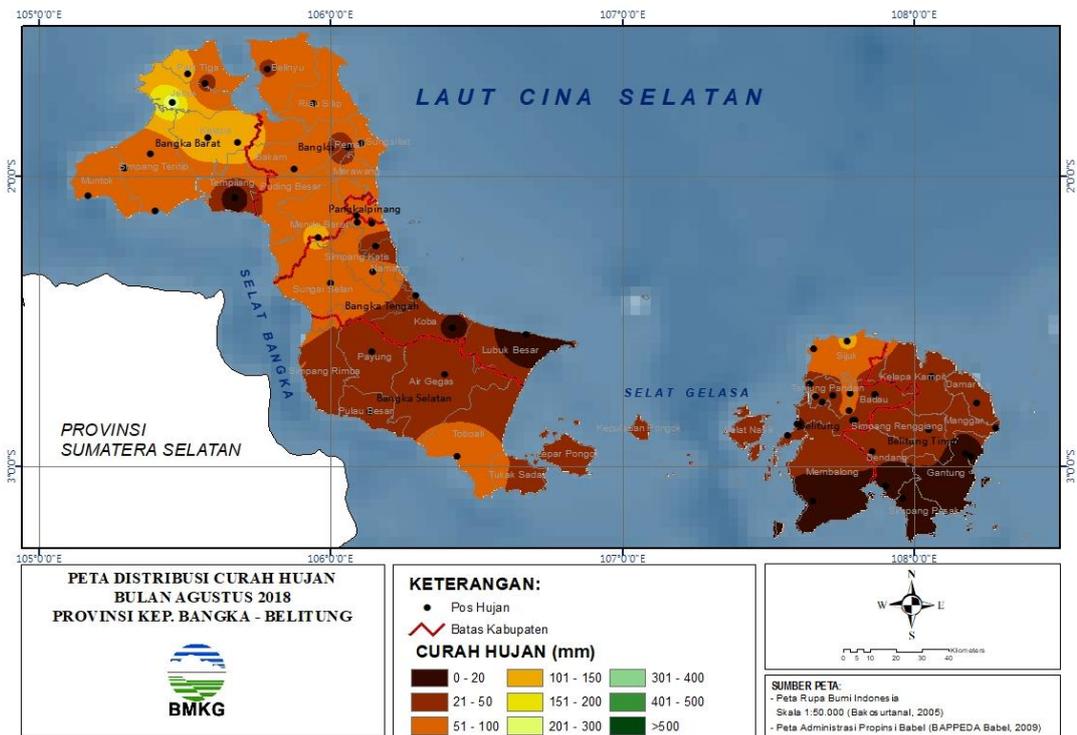
Jika nilai IODM positif, pada umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai IODM negatif, dapat menyebabkan adanya penambahan curah hujan di Indonesia bagian barat.

Indeks Dipole Mode (IODM) berada pada kondisi **normal** pada September, November 2018–Februari 2019 sehingga mengindikasikan bahwa penambahan uap air dari Samudera Hindia ke wilayah Indonesia bagian barat tidak signifikan dan berada pada kondisi **positif** pada bulan Oktober 2018 sehingga mengindikasikan bahwa berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

II. ANALISIS HUJAN BULAN AGUSTUS

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung maka analisis curah hujan Agustus adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Peta distribusi curah hujan bulan Agustus

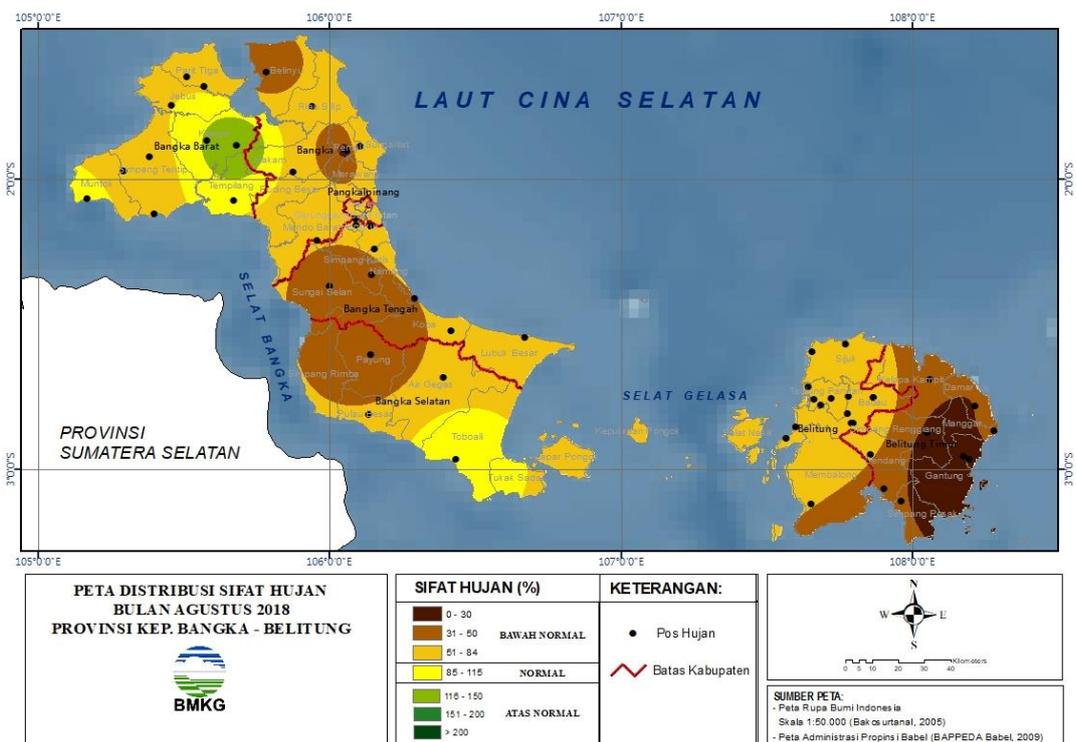
Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan Agustus

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / DAERAH
0 – 20	Sebagian kecil Kab. Bangka Barat bagian selatan, sebagian kecil Kab. Bangka Tengah bagian selatan dan timur, sebagian kecil Kab. Belitung bagian selatan, sebagian kecil Kab. Belitung Timur bagian selatan
21 – 50	Sebagian kecil Kab. Bangka Barat bagian selatan, sebagian kecil Kab. Bangka bagian timur, sebagian Kab. Bangka Tengah bagian timur dan selatan, sebagian besar Kab. Bangka Selatan bagian utara, sebagian Kab. Belitung bagian tengah, sebagian besar Kab. Belitung Timur bagian utara
51 – 100	Sebagian Kab. Bangka Barat bagian barat dan utara, sebagian besar Kab. Bangka bagian utara dan selatan, Pangkalpinang, sebagian Kab. Bangka Tengah bagian utara, sebagian Kab. Bangka Selatan bagian selatan,

	sebagian Kab. Belitung bagian utara
101 – 150	Sebagian Kab. Bangka Barat bagian utara, sebagian kecil Kab. Bangka bagian selatan
151 – 200	Sebagian kecil Kab. Bangka Barat bagian utara
201 – 300	-
301 – 400	-
401 – 500	-
> 500	-

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS

Berdasarkan data curah hujan bulan Agustus yang diterima dari Stasiun/Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung maka analisis sifat hujan bulan Agustus adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Peta distribusi sifat hujan bulan Agustus

Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan Agustus

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / DAERAH
BAWAH NORMAL	Sebagian besar Kab. Bangka Barat bagian barat dan utara, seluruh Kab. Bangka, Pangkalpinang, seluruh Kab. Bangka Tengah, sebagian besar Kab. Bangka Selatan bagian utara, seluruh Pulau Belitung

NORMAL	Sebagian Kab. Bangka Barat bagian barat dan timur, sebagian kecil Kab. Bangka Selatan bagian selatan
ATAS NORMAL	Sebagian kecil Kab. Bangka Barat bagian timur

C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTRIM HARIAN AGUSTUS

Tabel 3. Analisis kejadian curah hujan Lebat dan sangat lebat di Bangka Agustus

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Mayang, Muntok, Kelapa, Mangkol, Rias
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (> 100 mm/Hari)	-

Tabel 4. Analisis kejadian curah hujan Lebat dan sangat lebat di Belitung Agustus

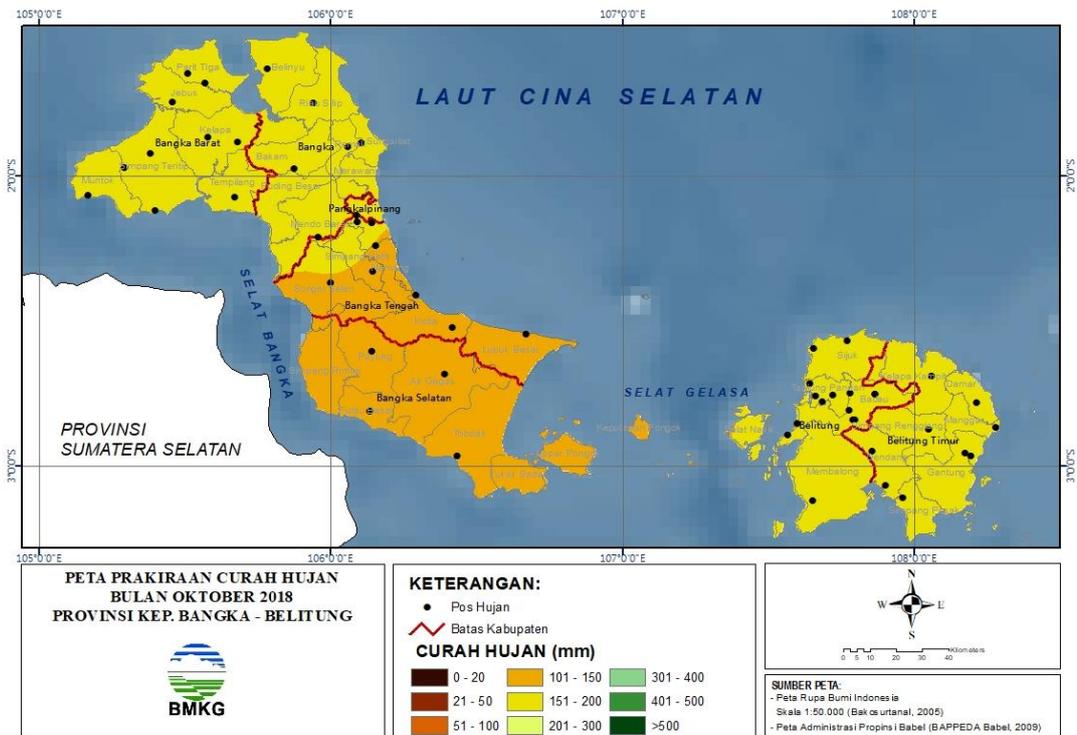
KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Sijuk, Badau
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (> 100 mm/Hari)	-

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER, NOVEMBER, DAN DESEMBER

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Oktober Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 5. Peta prakiraan curah hujan bulan Oktober

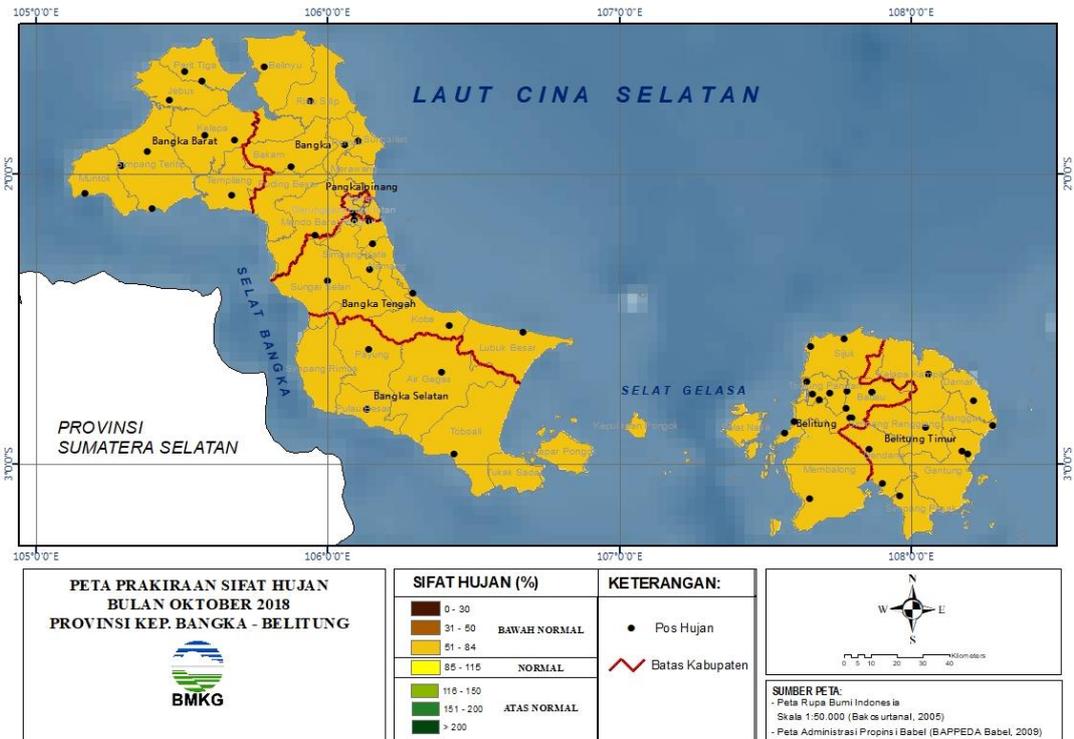
Tabel 5. Prakiraan curah hujan bulan Oktober

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / DAERAH
0 – 20	-
21 – 50	-
51 – 100	-
101 – 150	Sebagian besar Kab. Bangka Tengah bagian selatan, seluruh Kab. Bangka Selatan
151 – 200	Seluruh Kab. Bangka Barat, seluruh Kab. Bangka, Pangkalpinang, seluruh Pulau Belitung
201 – 300	-

301 – 400	-
401 – 500	-
> 500	-

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Oktober Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 6. Peta prakiraan sifat hujan bulan Oktober

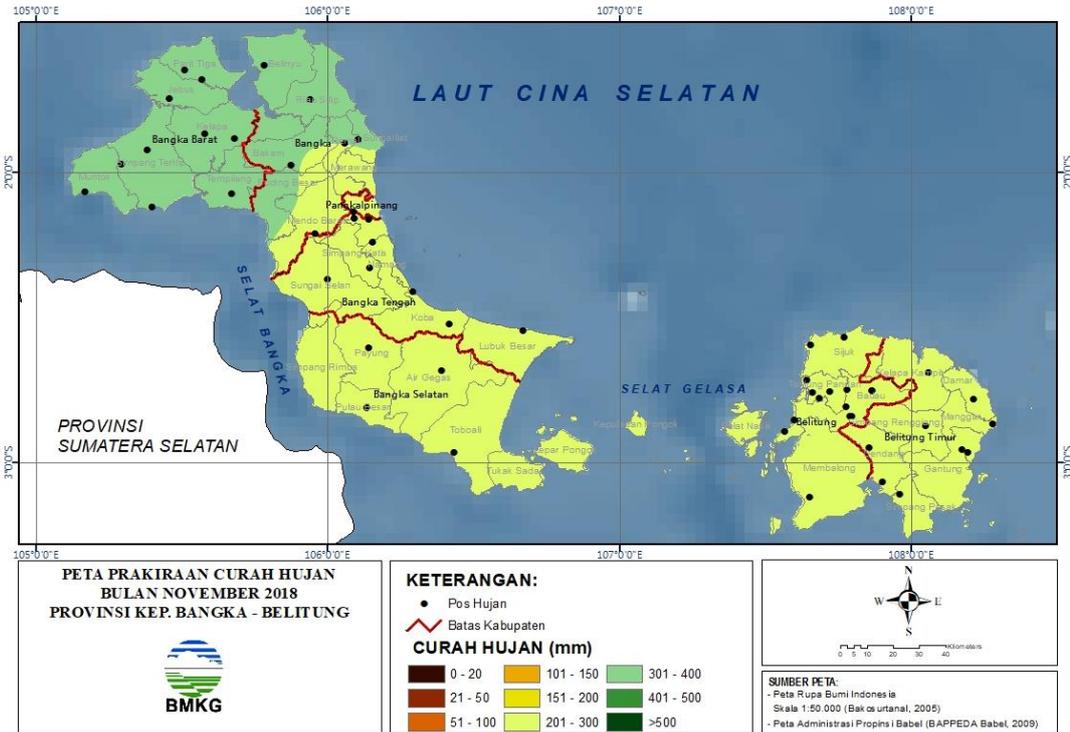
Tabel 6. Prakiraan sifat hujan bulan Oktober

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / DAERAH
BAWAH NORMAL	Seluruh Pulau Bangka dan seluruh Pulau Belitung
NORMAL	-
ATAS NORMAL	-

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan November Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



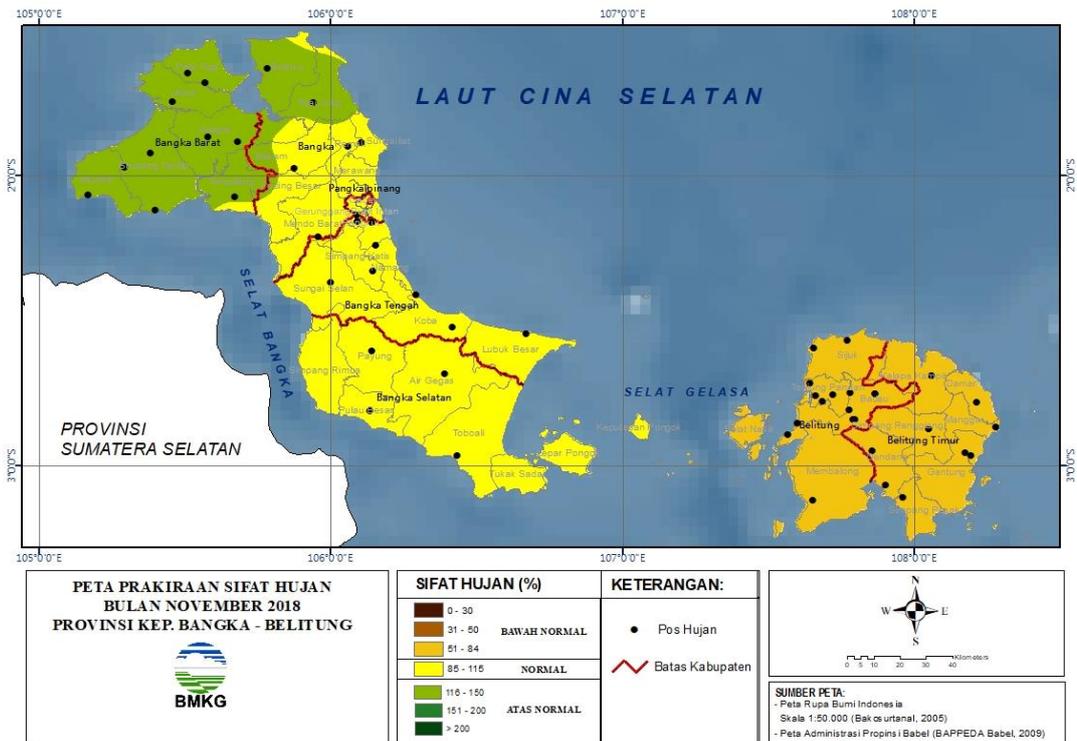
Gambar 7. Peta prakiraan curah hujan bulan November

Tabel 7. Prakiraan curah hujan bulan November

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / DAERAH
0 – 20	-
21 – 50	-
51 – 100	-
101 – 150	-
151 – 200	-
201 – 300	Sebagian kecil Kab. Bangka bagian selatan, Pangkalpinang, seluruh Kab. Bangka Tengah, seluruh Kab. Bangka Selatan, seluruh Pulau Belitung
301 – 400	Seluruh Kab. Bangka Barat, sebagian besar Kab. Bangka bagian utara dan barat
401 – 500	-
> 500	-

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan November Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 8. Peta sifat hujan bulan November

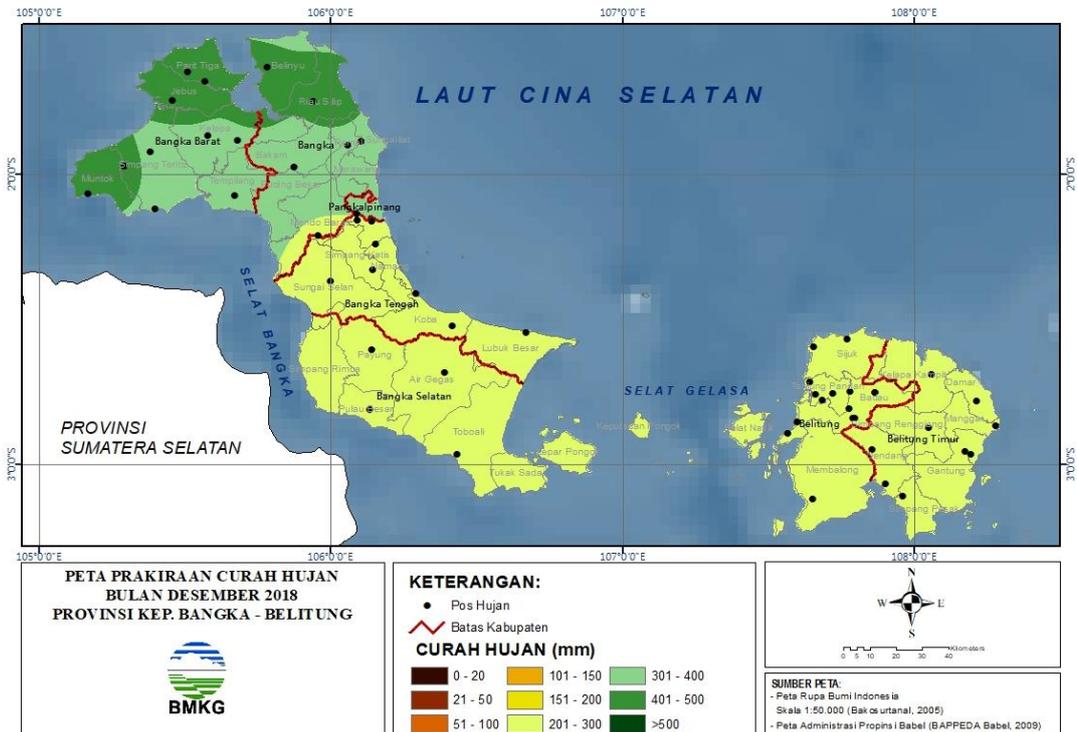
Tabel 8. Prakiraan sifat hujan bulan November

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / DAERAH
BAWAH NORMAL	Seluruh Pulau Belitung
NORMAL	Sebagian besar Kab. Bangka bagian selatan, Pangkalpinang, seluruh Kab. Bangka Tengah, seluruh Kab. Bangka Selatan
ATAS NORMAL	Seluruh Kab. Bangka Barat, sebagian kecil Kab. Bangka bagian utara

C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2018

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Desember 2018 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



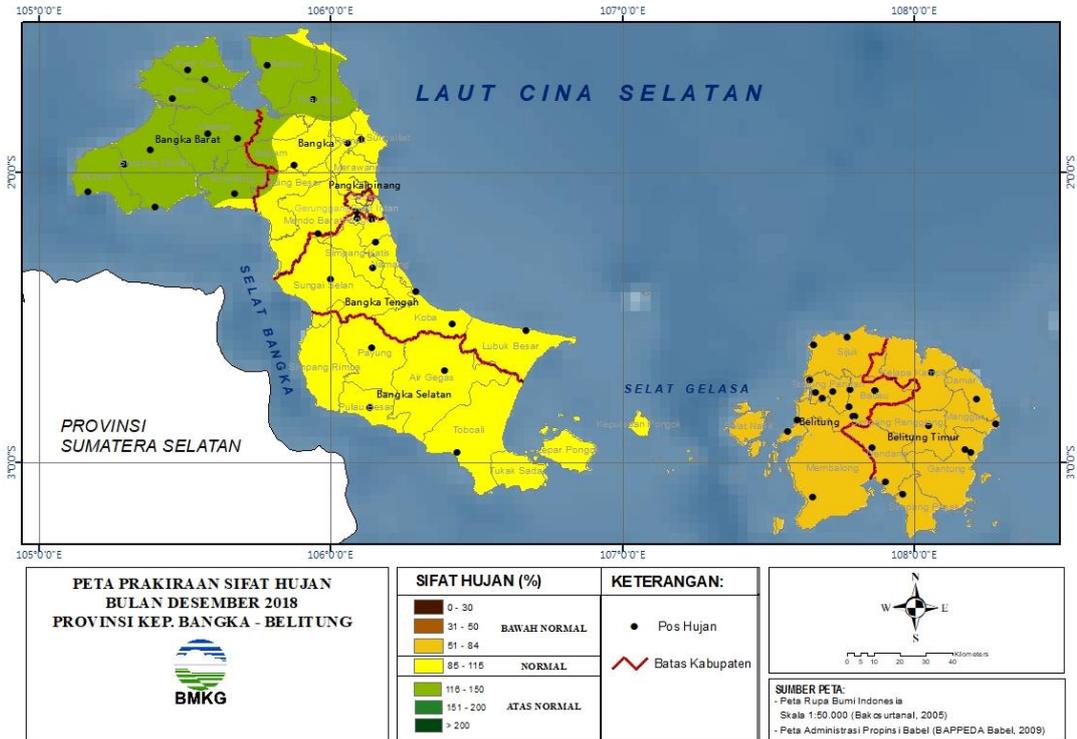
Gambar 9. Peta prakiraan curah hujan bulan Desember 2018

Tabel 9. Prakiraan curah hujan bulan Desember 2018

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / DAERAH
0 – 20	-
21 – 50	-
51 – 100	-
101 – 150	-
151 – 200	-
201 – 300	Seluruh Kab. Bangka Tengah, seluruh Kab. Bangka Selatan, seluruh Pulau Belitung
301 – 400	Sebagian Kab. Bangka Barat bagian tengah, sebagian Kab. Bangka bagian selatan, Pangkalpinang
401 – 500	Sebagian Kab. Bangka Barat bagian barat dan utara, sebagian Kab. Bangka bagian utara
> 500	-

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Desember 2018 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 10. Peta sifat hujan bulan Desember 2018

Tabel 10. Prakiraan sifat hujan bulan Desember 2018

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / DAERAH
BAWAH NORMAL	Seluruh Pulau Belitung
NORMAL	Sebagian besar Kab. Bangka bagian selatan, Pangkalpinang, seluruh Kab. Bangka Tengah, seluruh Kab. Bangka Selatan
ATAS NORMAL	Seluruh Kab. Bangka Barat, sebagian kecil Kab. Bangka bagian utara

IV. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN AGUSTUS

A. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tabel 11. Informasi jumlah hari hujan bulan Agustus

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
> 20 hari	-
10 - 20 hari	Jebus
< 10 hari	Telak, Parit Tiga, Dendang, Simpang Teritip, Mayang, Kundi, Muntok, Tempilang, Bukit Ketok, Sungai Liat, Pemali, Bakam, Kace, Celuak, Stamet Pangkalpinang, Koba, Lubuk Besar, Cambai, Mangkol, Sungai Selan, Payung, Air Gegas, Rias, Batu Betumpang, Stamet Buluh Tumbang, Perawas BPP, Sijuk, Tanjung Binga, Pangkalalang, Membalong, Cerucuk, Air Saga, Perawas, Sungai Samak, Ibul, Badau, Tungkusan, Bukit Indah, Pegantungan, Damar, Simpang Rengiang, Simpang Pesak, Lalang, Air Asam, Gantung, Dendang Beltim

V. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN

A. Analisis FDRS (Fire Danger Rating System) bulan Agustus

- Pangkal Pinang

FFMC merupakan suatu indikator mudah-tidaknya serasah (sampah hutan) terbakar dan bahan bakar lainnya yang diintegrasikan/dihubungkan dengan pengaruh cuaca pada beberapa hari sebelumnya. Kode ini dipengaruhi oleh 4 unsur cuaca, yaitu : curah hujan, suhu, kelembaban relatif dan kecepatan angin.

Dari grafik indeks FFMC di Stasiun Meteorologi PangkalPinang dari tanggal 1 sampai dengan 31 Agustus 2018 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks FFMC (Indeks bahan bakar halus) pada level Rendah tercatat 0 %, Level Sedang 3.23 %, pada level Tinggi tercatat 12.90 %, dan pada level ekstrim tercatat 83.87 %.

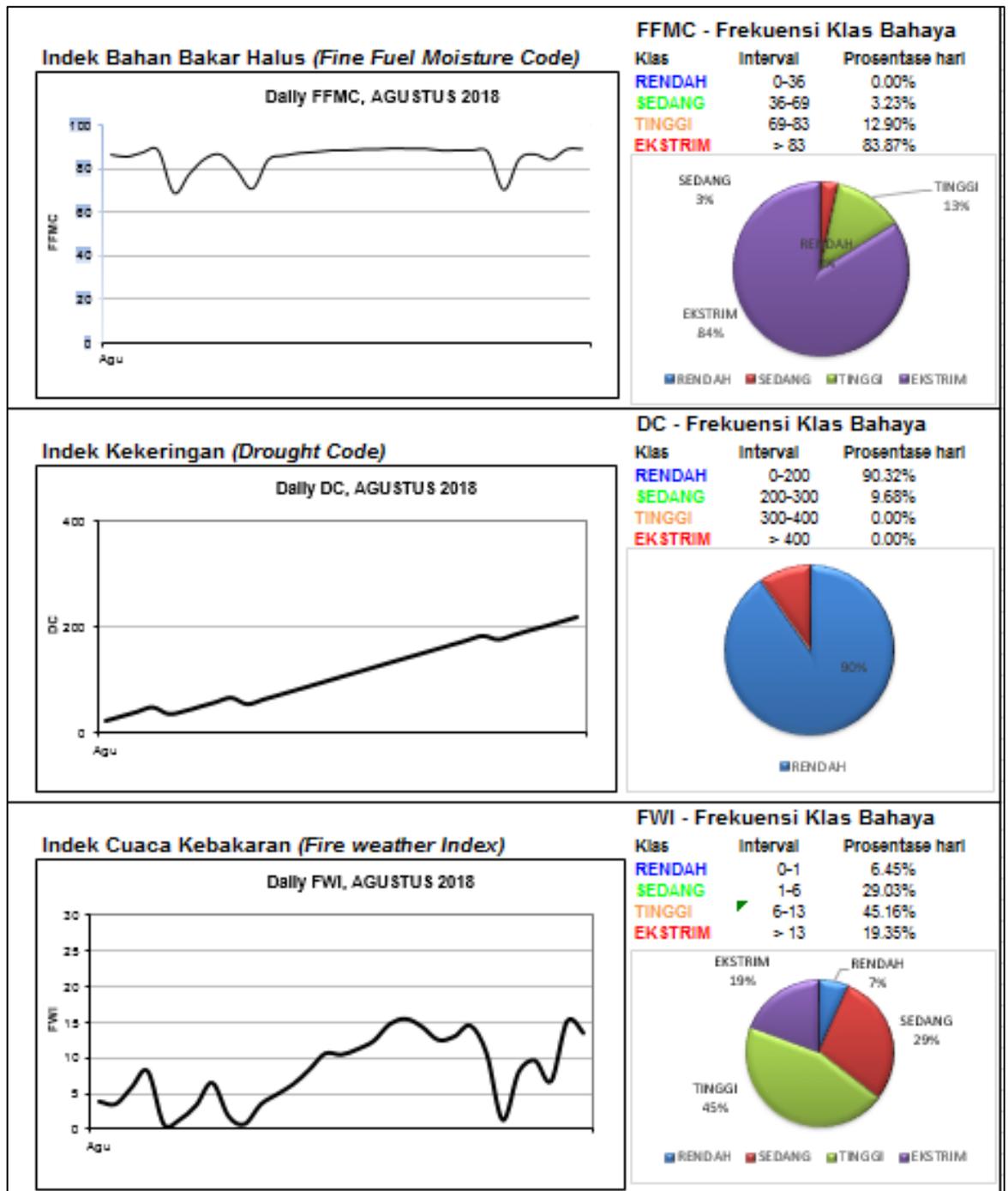
DC merupakan peringkat rata-rata kadar air dari bahan organik di bawah permukaan. Kode ini merupakan suatu indikator yang sangat berguna dalam penggunaan bahan bakar di hutan pada musim kering, termasuk jumlah kejadian asap pada lapisan bawah dan merupakan indikator terjadinya kabut asap.

Kode ini dipengaruhi oleh 2 unsur cuaca, yaitu : Curah Hujan dan Suhu.

Dari grafik indeks kekeringan (DC) di Stasiun Meteorologi PangkalPinang dapat dilihat bahwa kejadian indeks DC dari tanggal 1 sampai dengan 31 Agustus 2018 tercatat 100 % pada level Rendah.

FWI merupakan angka peringkat intensitas kebakaran, yang dapat digunakan sebagai angka indeks secara umum dari sistem peringkat bahaya kebakaran.

Dari grafik indeks cuaca kebakaran (FWI) di Stasiun Meteorologi PangkalPinang dari tanggal 1 sampai dengan 31 Agustus 2018 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks cuaca kebakaran FWI pada level Rendah sebesar 6.45 %, pada level Sedang sebesar 29.03 %, pada level tinggi tercatat 45.16 % dan pada level ekstrim sebesar 19.35 %.



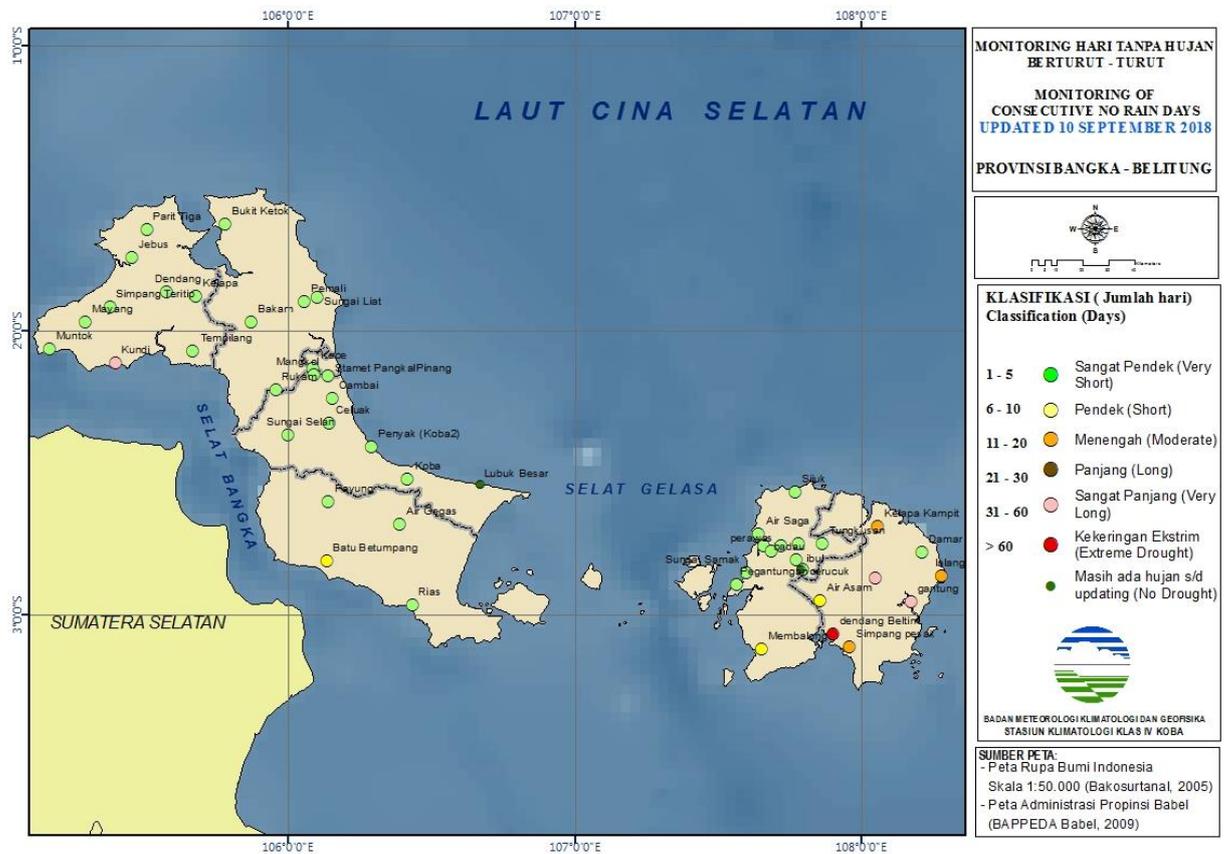
Gambar 11. Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 31 Agustus Tahun 2018

VI. PETA MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT (UPDATE 10 SEPTEMBER 2018)

Berikut adalah monitoring hari tanpa hujan berturut – turut, hasil pantauan data pos hujan di wilayah Bangka Belitung :

Tabel 12. Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prop. Bangka Belitung

MONITORING HARI TANPA HUJAN WILAYAH PROP. BANGKA BELITUNG										
NO	KABUPATEN	KECAMATAN	KELURAHAN	NO POS	LOKASI	Lintang	Bujur	HTH	KRITERIA	KETERANGAN
1	Bangka Barat	Jebus	Jebus	19050301a	Jebus	-1.743	105.454	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
2	Bangka Barat	Parit Tiga	Parit Tiga	19050603a	Parit Tiga	-1.645	105.507	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
3	Bangka Barat	Kelapa	Dendang	19050402a	Dendang	-1.864	105.577	3	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
4	Bangka Barat	Simpang Teritip	Simpang Teritip	19050202a	Simpang Teritip	-1.920	105.378	3	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
5	Bangka Barat	Simpang Teritip	Mayang	19050201a	Mayang	-1.971	105.291	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
6	Bangka Barat	Mentok	Mentok	19050101a	Muntok	-2.065	105.166	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
7	Bangka Barat	Kelapa	Kelapa	19050401a	Kelapa	-1.881	105.678	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
8	Bangka Barat	Tempilang	Tempilang	19050501a	Tempilang	-2.073	105.668	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
9	Bangka Induk	Belinyu	Bukit Ketok	19010202a	Bukit Ketok	-1.628	105.781	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
10	Bangka Induk	Sungai Liat	Sungai Liat	19010101a	Sungai Liat	-1.886	106.102	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
11	Bangka Induk	Pemali	Pemali	19010501a	Pemali	-1.899	106.057	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
12	Bangka Induk	Bakam	Bakam	19010601a	Bakam	-1.973	105.872	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
13	Bangka Induk	Mendo Barat	Kace	19010402a	Kace	-2.136	106.088	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
14	Bangka Induk	Mendo Barat	Rukam	19010404a	Rukam	-2.209	105.956	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
15	Bangka Tengah	Simpang Katis	Celuak	19040401a	Celuak	-2.327	106.144	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
16	Bangka Tengah	Pangkalan Baru	Dul		Stamet PangkalPinang	-2.160	106.140	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
17	Bangka Tengah	Koba	Padang Mulia		Koba	-2.523	106.417	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
18	Bangka Tengah	Koba	Penyak	19040102a	Penyak (Koba2)	-2.409	106.290	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
19	Bangka Tengah	Namang	Cambai	19040501a	Cambai	-2.241	106.153	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
20	Bangka Tengah	Pangkalan Baru	Mangkol	19040201a	Mangkol	-2.156	106.089	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
21	Bangka Tengah	Sungai Selan	Sungai Selan	19040301a	Sungai Selan	-2.368	105.999	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
22	Bangka Selatan	Payung	Payung	19030501a	Payung	-2.604	106.140	4	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
23	Bangka Selatan	Air Gegas	Air Gegas	19030301a	Air Gegas	-2.684	106.388	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
24	Bangka Selatan	Toboali	Rias	19030101a	Rias	-2.967	106.433	7	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
25	Belitung	tanjung Pandan	Buluh Tumbang		Stamet Buluh Tumbang	-2.750	107.780	1	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
26	Belitung	tanjung Pandan	Buluh Tumbang1	19020105a	Perawas bpp	-2.757	107.719	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
27	Belitung	Sijuk	Sijuk	19020401a	Sijuk	-2.569	107.770	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
28	Belitung	Tanjung Pandan	Pangkallalang	19020102a	Pangkallalang	-2.760	107.661	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
29	Belitung	Tanjung Pandan	Membalong	19020503a	cerucuk	-2.842	107.796	4	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
30	Belitung	Tanjung Pandan	Air Saga	19020103a	Air Saga	-2.716	107.642	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
31	Belitung	Tanjung Pandan	perawas	19020104a	perawas	-2.777	107.685	2	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
32	Belitung	Badau	Sungai Samak	19020507a	Sungai Samak	-2.854	107.599	4	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
33	Belitung	Badau 2	badau	19020505a	badau	-2.809	107.775	3	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
34	Belitung	Badau	Kacang Botor1	19020501a	Tungkusan	-2.752	107.865	4	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
35	Belitung	Badau	Pegantungan	19020506a	Pegantungan	-2.895	107.567	3	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
36	Belitung Timur	Damar	Damar	19060501a	Damar	-2.781	108.214	5	1	(1 - 5 hari) sangat pendek
37	Bangka Selatan	Pulau Besar	Batu Betumpang	19030701a	Batu Betumpang	-2.813	106.134	6	2	(6 - 10 hari) pendek
38	Belitung	Tanjung Pandan	Membalong	19020201a	Membalong	-3.121	107.653	9	2	(6 - 10 hari) pendek
39	Belitung Timur	Dendang	Jangkang	19060302a	Air Asam	-2.950	107.856	7	2	(6 - 10 hari) pendek
40	Belitung Timur	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	19060401a	Kelapa Kampit	-2.689	108.059	12	3	(11 - 20 hari) menengah
41	Belitung Timur	Simpang pesak	Simpang pesak	19060701a	Simpang pesak	-3.112	107.960	11	3	(11 - 20 hari) menengah
42	Belitung Timur	Manggar	lalang	19060101a	lalang	-2.866	108.279	12	3	(11 - 20 hari) menengah
43	Bangka Barat	Simpang Teritip	Kundi	19050203a	Kundi	-2.117	105.396	35	5	(31 - 60 hari) sangat panjang
44	Belitung Timur	Simpang Rengiang	Simpang Rengiang	19060601a	Simpang Rengiang	-2.873	108.049	39	5	(31 - 60 hari) sangat panjang
45	Belitung Timur	Gantung1	gantung	19060201a	gantung	-2.955	108.173	57	5	(31 - 60 hari) sangat panjang
46	Belitung Timur	dendang	dendang	19060301a	dendang Beltim	-3.067	107.902	67	6	(>60 hari) kekeringan ekstrim

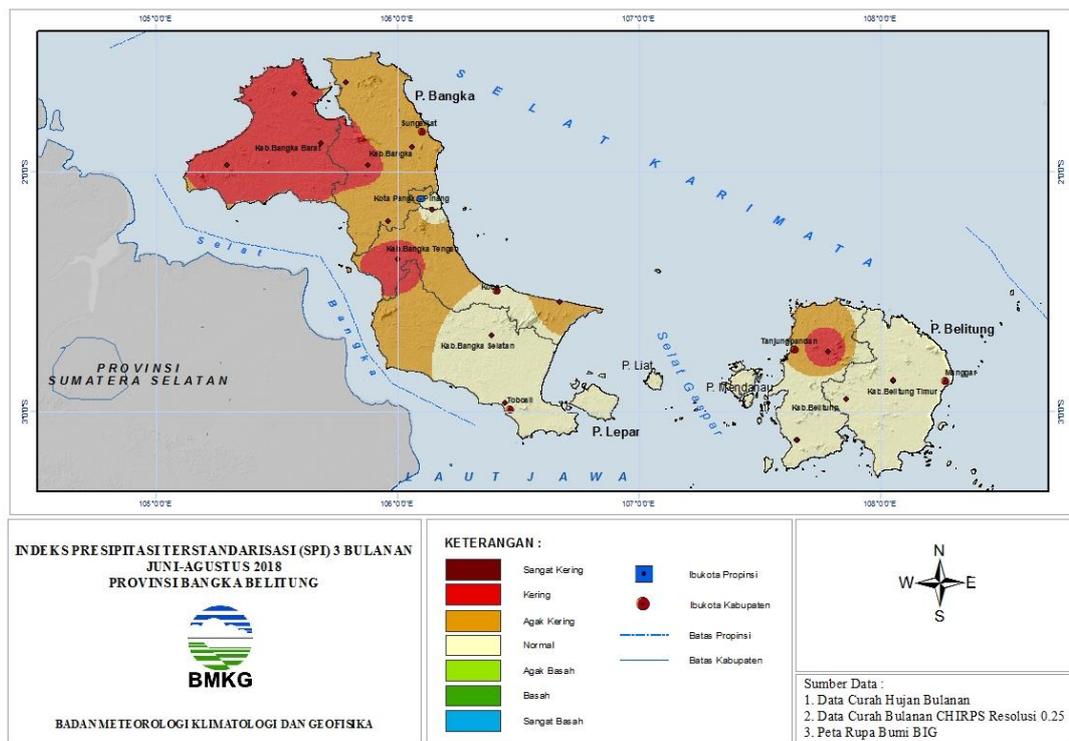


Gambar 12. Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prop. Bangka Belitung

VII. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN DENGAN METODE SPI

A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN AGUSTUS

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juni – Agustus 2018) menggunakan indeks SPI disajikan dalam Gambar 13. Detail analisis tiap wilayah Propinsi dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang menunjukkan daerah kabupaten dan kota. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode Juni – Agustus 2018 di seluruh wilayah Kep. Bangka Belitung.



Gambar 13. Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung Juni - Agustus 2018

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	Seluruh wilayah Kec. Simpang Teritip, Kelapa, Jebus, serta sebagian besar Kec. Muntok, Tempilang, dan Parit Tiga	Sebagian kecil Kec Muntok dan Tempilang bagian Selatan dan Parit Tiga bagian Timur	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	Seluruh wilayah Kec. Belinyu, Pemali, Sungai Liat, Merawang dan Mendo Barat, serta sebagian Kec. Puding Besar, Bakam dan Riau Silip bagian Timur	Sebagian Kec. Riau Silip, Bakam dan Puding Besar bagian Barat dan Kota Pangkalpinang bagian Timur	Sebagian Kec. Pangkalpinang bagian Timur
KAB. BANGKA TENGAH	-	Sebagian besar Kec. Sungai Selan bagian Barat dan sebagian kecil Kec. Simpang Katis bagian Selatan	Sebagian Kec. Lubuk Besar bagian Timur, Koba bagian Barat dan Pangkalan Baru bagian Selatan, Sungai Selan, serta seluruh Kec. Simpang Katis dan Namang	Sebagian Kec. Lubuk Besar bagian Barat, Koba bagian Timur dan Pangkalan Baru bagian Utara
KAB. BANGKA SELATAN	-	Sebagian kecil Kec. Simpang Rimba bagian Utara	Sebagian besar Kec. Simpang Rimba bagian Selatan, Pulau Besar dan Payung bagian Barat	Seluruh wilayah Kec. Air Gegas, Tobaali, Tukak Sadai, Leparpongok dan Kep. Pongok, serta sebagian Kec. Pulau Besar dan Payung bagian Timur
KAB. BELITUNG	-	Sebagian Kec. Sijuk bagian Selatan, Tanjung	Sebagian kecil Kec. Badau, Tanjung Pandan bagian Barat dan sebagian	Seluruh wilayah Kec. Membalong dan Selat Nasik,

		Pandan bagian Timur dan Badau bagian Barat	besar Sijuk bagian Utara	sebagian kecil Kec. Badau bagian Selatan dan Sijuk bagian Timur
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	Sebagian kecil Kec. Kelapa Kampit bagian Barat	Hampir seluruh wilayah Kab. Belitung Timur kecuali sebagian kecil Kec. Kelapa Kampit bagian Barat

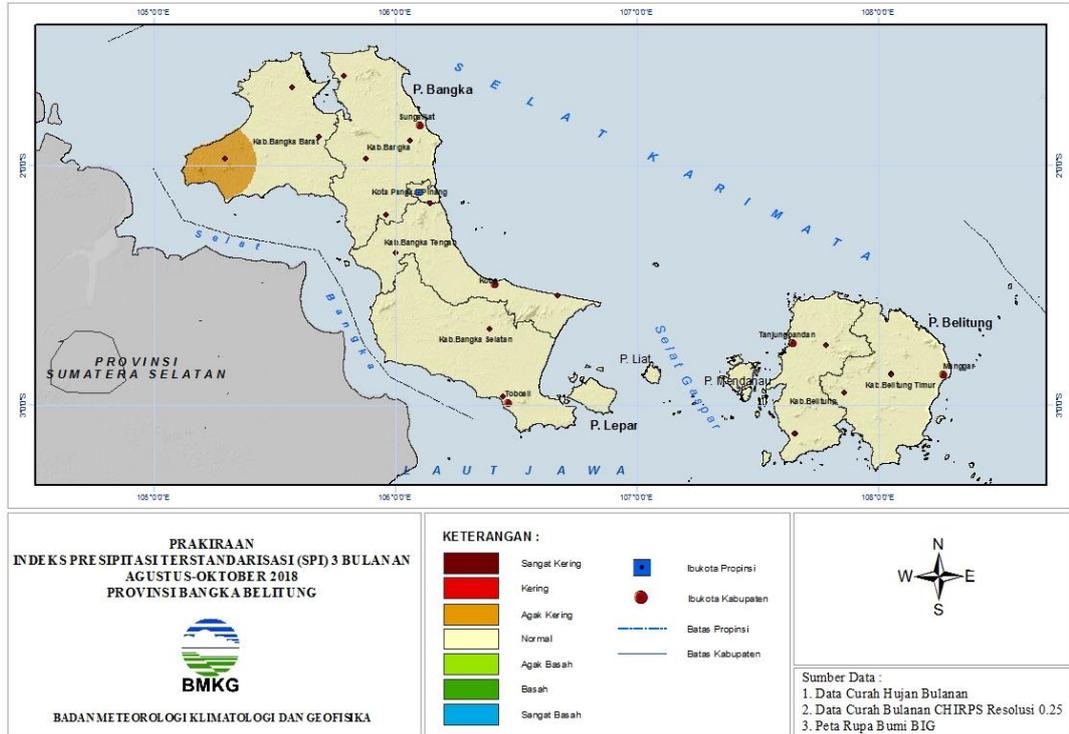
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI

Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-
KAB. BELITUNG	-	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-

B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN NOVEMBER

Prakiraan SPI 3 Bulanan periode Agustus – November 2018 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober dan November 2018 disajikan dalam Gambar 14. Wilayah propinsi yang diprakirakan akan mengalami kondisi kering dan basah dapat dilihat pada tabel 15 dan tabel 16



Gambar 14. Prakiraan Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 bulanan Agustus – November 2018

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Agustus – November

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	-	Sebagian besar Kec. Muntok dan Simpang Teritip bagian Barat	Seluruh wilayah Kec. Parit Tiga, Jebus, Kelapa dan Tempilang serta sebagian Simpang Teritip bagian Timur dan sebagian kecil Muntok bagian Selatan

KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-	Seluruh wilayah Kab. Bangka Induk dan Kota Pangkalpinang
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-	Seluruh wilayah Kab. Bangka Tengah
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	Seluruh wilayah Kab. Bangka Selatan
KAB. BELITUNG	-	-	-	Seluruh wilayah Kab. Belitung
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	Seluruh wilayah Kab. Belitung Timur

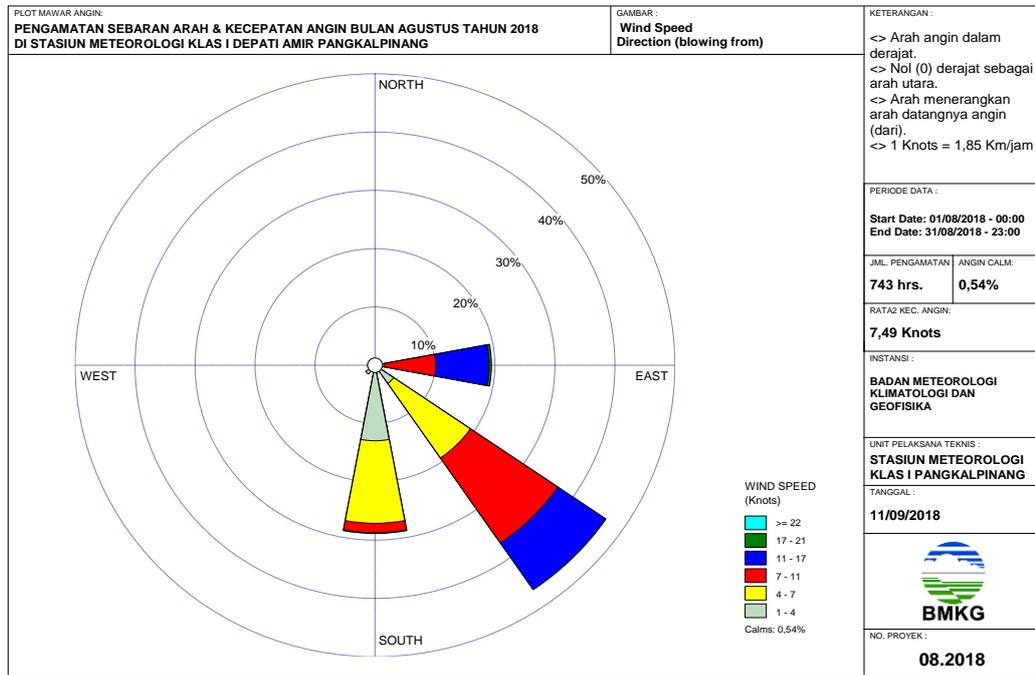
Tabel 16. Prakiraan Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Agustus – Oktober

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAH		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-
KAB. BELITUNG	-	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-

VIII. PENGAMATAN ARAH DAN KECEPATAN ANGIN DI KOTA PANGKALPINANG BULAN AGUSTUS

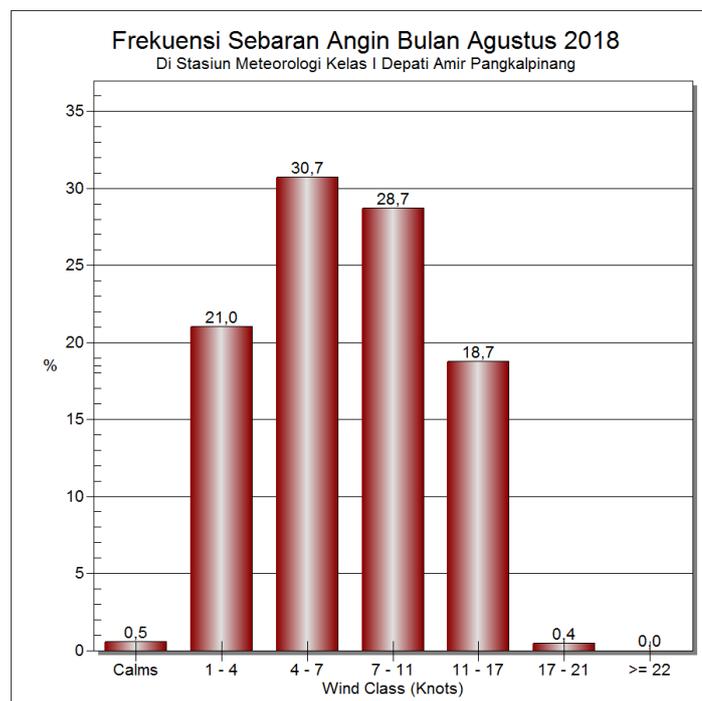
A. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN RATA-RATA

1. METODE WIND ROSE



Gambar 15. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Wind rose bulan Agustus

2. DISTRIBUSI FREKUENSI KECEPATAN ANGIN



Gambar 16. Distribusi frekuensi kecepatan angin bulan Agustus

Angin memiliki dua parameter pengukuran, yaitu arah angin dan kecepatan angin. Arah angin merupakan arah dari mana datangnya angin. Standar penentuan arah angin adalah dengan menggunakan suatu derajat melingkar sampai 360° . Titik 0° digunakan sebagai titik utara, yang biasanya disebut sebagai “titik utara sebenarnya” (*True North*). Bertambahnya nilai derajat menuju ke 360° (titik kembali ke 0°) berarti berubahnya arah mengikuti jarum jam. Dengan demikian akan didapatkan 0° dan 360° sebagai titik utara, 90° sebagai titik timur, 180° sebagai titik selatan, dan 270° sebagai titik barat. Arah angin dibagi menjadi 8 arah mata angin, yaitu: Utara, Timur Laut, Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat, dan Barat Laut.

Sedangkan standar kecepatan angin secara internasional yang digunakan dalam meteorologi adalah dalam satuan knots. Sebagai perbandingan, 1 Knots memiliki nilai sebesar 1.86 km/jam. Untuk membedakan tingkat kecepatannya, maka kecepatan angin umumnya diklasifikasikan ke dalam 7 kelas, yaitu: calm (0 knot), 1-4 knots, 4-7 knots, 7-11 knots, 11-17 knots, 17-22 knots, dan diatas 22 knots.

Model mawar angin dapat menggambarkan frekuensi arah dan kecepatan angin. Model ini lebih mirip diagram, akan tetapi berbentuk lingkaran. Gambar jari – jari melambangkan arah angin berasal. Sedangkan panjang jari – jarinya melambangkan jumlah frekuensi angin. Warna dari jari – jari windrose dapat menggambarkan interval kecepatan angin.

Adapun hasil dari pengolahan data angin pada bulan **Agustus 2018** di Stasiun Meteorologi Klas I Depati Amir Pangkalpinang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Arah angin didominasi angin dari Tenggara sekitar 47 %; diikuti dari arah Selatan sekitar 28 %; dari Timur sebesar 19 %; dari Barat Daya sekitar 1 %. Adapun sisanya adalah Arah angin 0 derajat (Angin Tenang / calm) sekitar 5 %.
- Dilihat dari kecepatan anginnya, frekuensi terbanyak adalah angin dengan interval 4 – 7 knots sebesar 30.7 %, terbanyak ke-2 pada interval kecepatan 7 – 11 knots sebesar 28.7 %. Kecepatan angin terbanyak ke-3 pada kecepatan 1 – 4 knots sebesar 21 %, terbanyak ke-4 adalah angin dengan kecepatan 11 – 17 Knots sebesar 18.7%, terbanyak ke-5 adalah angin Teduh (calm) sebesar 0.5 %. Dan frekuensi paling kecil dengan kecepatan 17 – 21 knots sebesar 0.4 %.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. ANALISIS HUJAN BULAN AGUSTUS

No	Stasiun	Curah Hujan Rata - Rata Bulanan (mm)	RATA - RATA AGUSTUS		CH AGUSTUS (mm)	ANALISIS SIFAT HUJAN AGUSTUS
			85%	115%		
I Kab. Bangka Barat						
1	Mayang	158	134	182	84	BN
2	Mentok	79	67	91	81	N
3	Kelapa	100	85	115	148	AN
II Kab. Bangka Induk						
1	Pemali	102	87	117	22	BN
2	Sungai Liat	118	100	136	93	BN
3	Bukit Ketok	127	108	146	47	BN
III Kota Pangkalpinang						
1	Stasiun Meteorologi	115	98	132	64	BN
IV Kab. Bangka Tengah						
1	Sungaiselan	129	110	148	54	BN
V Kab. Bangka Selatan						
1	Payung	101	86	116	36	BN
2	Rias	65	55	75	66	N
VI Kab. Belitung						
1	Stasiun Meteorologi	113	96	130	62	BN

LAMPIRAN 2. DATA INDEKS SPI 3 BULANAN (JUNI – AGUSTUS 2018) DI KEP. BANGKA BELITUNG

KABUPATEN	POS HUJAN	INDEKS SPI
BANGKA BARAT	Telak	-1.7
	Bukit Ketok	-1.3
	Mayang	-1.5
BANGKA INDUK	Kelapa	-1.8
	Bakam	-1.6
	Pemali	-1.1
	Rukam	-1.3
KOTA PANGKALPINANG	Stamet Pangkalpinang	-0.86
BANGKA TENGAH	Sungai Selan	-1.8
	Celuak	-0.45
BANGKA SELATAN	Payung	-1.1
	Air Gegas	-0.96
	Lubuk	-2
	Rias	-0.13
BELITUNG	Tanjung Pandan	-0.33
	Air Asam	-0.17
BELITUNG TIMUR	Simpang Renggiang	0.48
	Membalong	-0.55